

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang analisis potensi ekonomi dan strategi pengembangan ekonomi di Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2013 hingga tahun 2017 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis gabungan antara SLQ dan DLQ maka dapat diketahui sektor yang termasuk dalam kategori sektor unggulan, prospektif, andalan dan tertinggal. Yang termasuk sektor unggulan yang mampu dimanfaatkan untuk saat ini dan masa mendatang adalah sektor pertambangan dan penggalan, perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial. Sektor yang kedepannya akan bergeser menjadi sektor non basis atau termasuk kategori prospektif adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, pengadaan air dan pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, transportasi dan pergudangan dan jasa lainnya. sebaliknya kategori andalan adalah sektor yang dimasa mendatang akan bergeser menjadi sektor basis yaitu sektor industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, konstruksi, informasi dan komunikasi. Dan kategori tertinggal adalah sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, jasa keuangan dan asuransi, real estate, jasa perusahaan, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

2. Berdasarkan analisis Shift-share menunjukkan bahwa sektor yang memiliki keunggulan kompetitif adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan.
3. Berdasarkan analisis tipologi klassen daerah dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu 2013 hingga 2017 Kabupaten Kulon Progo terus menerus menjadi wilayah tertinggal.
4. Berdasarkan analisis SWOT strategi pengembangan ekonomi yang relevan dilakukan di Kabupaten Kulon Progo adalah dengan terus mengoptimalkan sektor- sektor basis dan potensial agar dapat meningkatkan perekonomian Kabupaten Kulon Progo. Selain sektor basis, sektor tertinggal, belum berkembang serta pertumbuhannya rendah masih ada yang harus menjadi perhatian dan dilakukan pengoptimalan dalam kontribusinya dengan meningkatkan pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana lainnya yang mendukung dan memanfaatkan kemajuan IPTEK. Disisi SDM, diperlukan pelatihan- pelatihan ekonomi guna meningkatkan kualitas serta keahlian SDM agar memiliki daya saing. Dalam sisi lahan perluasan pemerintah harus mmeperjelas hak kepemilikan atas tanah yang akan di gunakan untuk pengembangan ekonomi Kabupaten Kulon Progo. Dalam sisi investor luar daerah Kabupaten Kulon Progo hari ini harus membuka jalan untuk para investor untuk memberikan investasi yang mendukung peningkatan ekonomi dan kemajuan Kabupaten Kulon Progo itu sendiri.
5. Dan hasil penelitian yang di atas di dapatkan melalui data sebelum adanya

Bandar Udara New Yogyakarta Internasional Airport, yang kemudian akan ada beberapa perubahan hasil analisis yang di dapatkan ketika adanya bandara yang baru disana.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang analisis potensi ekonomi dan strategi pengembangan ekonomi di Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2013 hingga tahun 2017 maka kami memiliki beberapa saran yang sekiranya mampu menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah dapat lebih fokus dalam mengoptimalkan sektor basis dan potensial sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah melalui hasil ekspor sektor basis. Peningkatan dapat dilakukan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan meningkatkan produktivitas serta kualitas SDM.
2. Pemerintah juga perlu memperhatikan infrastruktur, dan sarana prasarana yang ada karena adanya bandar udara internasional yang baru yang akan menjadi faktor utama kemajuan dan mendukung perkembangan ekonomi Kabupaten Kulon Progo dimasa yang akan datang.
3. Pemerintah juga harus memperhatikan perizinan pembangunan dan hak kepemilikan atas tanah masyarakat yang akan mendukung proses masuknya investor yang menjadi salah satu faktor pendukung kemajuan ekonomi daerah Kabupaten Kulon Progo.
4. Pemerintah Kabupaten Kulon Progo juga harus mulai merebranding Kabupaten Kulon Progo agar mampu memberikan daya jual bagi investor luar daerah bahkan investor asing.

5. Pemerintah harus mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi dengan cara meningkatkan kualitas serta pelayanan sekolah dan menyiapkan tenaga pendidik yang kompeten. Perlu dibangun sekolah- sekolah di wilayah terpencil sehingga memudahkan murid mendapatkan pendidikan sehingga mengurangi angka putus sekolah. Selain itu juga gencar mengadakan pelatihan- pelatihan keterampilan sehingga tenaga kerja memiliki bekal dalam bekerja.

Dan ada beberapa Saran yang Masish dapat digunakan karena melihat hasil penelitian ini di dapatkan sebelum adanya Bandar Udara New Yogyakarta Internasional Airport akan merubah beberapa kebijakan yang dikeluarkan.